

ABSTRAK

Nama : Indria Ningsi
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkopneumonia Yang Mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Melalui Pemberian Inhalasi Di Ruang Emerald RSUD Budhi Asih
Pembimbing : 1) Ns. Helena Golang, M.Kep., Sp.Kep.An
2) Ns. Tri Imroatun, S.Kep., M.Kep

Latar Belakang : Bronkopneumonia adalah peradangan pada jaringan paru yang disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, jamur, atau benda asing, yang ditandai dengan gejala seperti demam, batuk, sesak napas, dan peningkatan sekret pada saluran pernapasan, anak merupakan kelompok rentan terhadap penyakit, salah satunya bronkopneumonia yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas anak. Bronkopneumonia menyebabkan peradangan paru yang memicu peningkatan sekret sehingga sering menimbulkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat digunakan adalah terapi inhalasi, karena bekerja langsung pada saluran pernapasan, cepat, dan aman bagi anak. Oleh karena itu, diperlukan asuhan keperawatan yang tepat untuk meningkatkan efektivitas bersihan jalan napas pada anak dengan bronkopneumonia melalui pemberian inhalasi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan bronkopneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif melalui pemberian terapi inhalasi dengan pulmicort dan farbivent di Ruang Emerald RSUD Budhi Asih Jakarta Timur. **Metode:** Penelitian menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan studi dokumentasi pada pasien anak usia 9 tahun 3 bulan yang dirawat selama tiga hari (28–30 Juli 2025). **Hasil:** Setelah tiga hari intervensi, kondisi pasien menunjukkan perbaikan signifikan: frekuensi napas turun dari 35x/menit menjadi 23x/menit, sputum lebih mudah dikeluarkan, suara ronki berkurang, serta batuk menjadi lebih efektif. **Kesimpulan:** Terapi inhalasi dengan pulmicort dan farbivent terbukti efektif dalam meningkatkan bersihan jalan napas pada anak dengan bronkopneumonia. Intervensi ini dapat direkomendasikan sebagai tindakan farmakologis tambahan dalam asuhan keperawatan anak, guna menurunkan frekuensi napas, memperbaiki suara napas, dan mengoptimalkan pengeluaran sekret.

Kata kunci: Bronkopneumonia, Inhalasi, Anak

Daftar Pustaka : 55 Buah (2025-2018)

ABSTRACT

Nama : Indria Ningsi
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : *Nursing Care for Children with Bronchopneumonia Experiencing Ineffective Airway Clearance Through Inhalation in the Emerald Ward of Budhi Asih Regional Hospital*
Pembimbing : 1) Ns. Helena Golang, M.Kep., Sp.Kep.An
2) Ns. Tri Imroatun, S.Kep., M.Kep

Background: *Bronchopneumonia is an inflammation of the lung tissue caused by bacterial, viral, fungal, or foreign body infections, characterized by symptoms such as fever, cough, shortness of breath, and increased secretions in the respiratory tract, children are a vulnerable group to diseases, one of which is bronchopneumonia which is still a major cause of morbidity and mortality in children. Bronchopneumonia causes lung inflammation that triggers increased secretions so that it often causes problems with ineffective airway clearance. One intervention that can be used is inhalation therapy, because it works directly on the respiratory tract, is fast, and is safe for children. Therefore, appropriate care is needed to increase the effectiveness of airway clearance in children with bronchopneumonia through inhalation administration.* **Purpose:** *This study aims to apply care to children with bronchopneumonia who experience ineffective airway clearance through inhalation therapy with pulmicort and farbivent in the Emerald Room of Budhi Asih Regional General Hospital, East Jakarta.* **Method:** *The study used a case study design with a descriptive approach. Data were obtained through interviews, physical examinations, observations, and documentation studies on a 9-year-old 3-month-old child who was hospitalized for three days (July 28–30, 2025).* **Results:** *After three days of intervention, the patient's condition showed significant improvement: respiratory rate decreased from 35x/minute to 23x/minute, phlegm was more easily expelled, rhonchi sounds decreased, and coughing became more effective.* **Conclusion:** *Inhalation therapy with pulmicort and farbivent has been proven effective in improving airway clearance in children with bronchopneumonia. This intervention can be recommended as an additional pharmacological measure in child maintenance care, to reduce respiratory rate, improve breath sounds, and optimize secretion removal.*

Keywords: *Bronchopneumonia, Inhalation, Child*

Bibliography: 52 (2025-2018)